

ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Laode Muhammad Aqiel Shadiq Zia Safiuddin
NPP. 31.0925

Asdaf Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
Email: 31.0925@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing skripsi: Dr. H. Busiri, S.Pdi, M.Si.

ABSTRACT

Problem/background (GAP): discipline is an important element in realizing a government that is clean and has integrity in serving the community. In an effort to serve society well, strong determination is the main key. This determination helps ensure that the services provided to the community meet high quality standards and can be felt directly by the community. **Purpose:** This research aims to determine, analyze and describe the level of work discipline of employees at the Southeast Sulawesi Provincial Food Security Service **Method:** This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. **Results/findings:** The results of the analysis show that the discipline of Civil Servants at the Southeast Sulawesi Provincial Food Security Service has gone well, although there are several obstacles such as the distance to where the employees live, lack of understanding of the latest disciplinary rules, and some employees who lack discipline. **Conclusion:** Civil Servant discipline at the Southeast Sulawesi Provincial Food Security Service is running well through manual attendance and has now been upgraded again using the Simponi application.

Keywords: Work Discipline, Civil Service, Rules

ABSTRAK

Permasalahan/latar belakang (GAP): kedisiplinan merupakan unsur penting dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan memiliki integritas dalam melayani masyarakat. Dalam upaya melayani masyarakat dengan baik, tekad yang kuat menjadi kunci utama. Tekad ini membantu memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat memenuhi standar kualitas yang tinggi dan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan tingkat disiplin kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/temuan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin Pegawai negeri Sipil di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara telah berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala seperti jarak tempat tinggal pegawai, kurangnya pemahaman tentang aturan disiplin terbaru, dan beberapa pegawai yang kurang disiplin. **Kesimpulan:** disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berjalan dengan baik melalui absensi manual dan juga sekarang sudah di upgrade lagi menggunakan aplikasi Simponi.

Kata kunci: Disiplin Kerja, PNS, Aturan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai Negara kepulauan dengan penduduk yang beraneka ragam. Pasal 18 ayat (1) dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Situasi pegawai negeri sipil yang terjadi di lapangan khususnya di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat berbagai hal yang berkaitan dengan disiplin kerja pegawai yang dimana masih sering mengalami kendala dan juga kesulitan salah satunya adalah dengan menaati hukum yang berlaku. keseluruhan jumlah pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 69 orang yang merupakan jumlah pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dari 69 pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara, terdapat rekapitulasi absensi pegawai dinas ketahanan pangan provinsi sulawesi tenggara bulan januari-september 2023 sebagai berikut.

Bulan	Hadir	Tugas Luar	Sakit	Cuti	Alpa
Januari	3.032	3	23	33	0
Februari	2.813	147	20	40	0
Maret	2.720	240	24	42	6
April	2.835	159	14	14	10
Mei	2.638	340	21	26	7
Juni	2.682	292	17	33	8
Juli	2.821	166	20	22	3
Agustus	2.723	250	22	36	1
September	2.625	366	20	20	1

Sumber: dinas ketahanan pangan provinsi Sulawesi Tenggara

Dari tabel tersebut di gambarkan bahwa dari bulan januari sampai september 2023 ada pegawai yang tidak masuk kantor sebanyak 31 hari dan mengambil cuti 266 hari Sehingga berdampak pada pengelolaan tugas yang tidak efisien dan berdampak pada penyelesaian pekerjaan yang terlambat, dan tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Faktor kedisiplinan merupakan unsur penting dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan memiliki integritas dalam melayani masyarakat. Dalam upaya melayani masyarakat dengan baik, tekad yang kuat menjadi kunci utama. Tekad ini membantu memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat memenuhi standar kualitas yang tinggi dan bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Dalam konteks pemerintahan yang efektif, kedisiplinan tidak hanya menjadi tugas individu, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahannya. Dengan konteks ini, disiplin yang baik menuntut rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang telah dipercayakan. Tingkat disiplin kerja yang tinggi adalah kunci utama untuk mencapai efektivitas kerja yang optimal, baik dalam hal ketepatan waktu maupun ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga. Pentingnya peraturan tak terbantahkan, karena peraturan bertindak sebagai panduan dalam menciptakan lintasan kerja yang efisien, sekaligus memberikan bimbingan kepada pegawai untuk meningkatkan semangat, moral, serta efisiensi dan efektivitas kerja mereka. Fenomena yang terjadi bahwa kedisiplinan pegawai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara masih kurang dan perlu di tingkatkan. Fenomena yang sedang berlangsung di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara berkaitan dengan masalah kehadiran pegawai yang sering tidak tepat waktu dan masih ada pegawai yang tidak

datang ke kantor, juga tidak memakai atribut pada saat dikantor serta memelihara barang yang bukan milik kantor. Sehingga berdampak pada pengelolaan tugas yang tidak efisien dan berdampak pada penyelesaian pekerjaan yang terlambat, kurangnya dorongan untuk mencapai hasil kerja yang baik dari pegawai, serta kinerja pegawai yang masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu:

Askani, A., & Densi, D. (2018). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. penelitian ini berkenaan dengan kesanggupan pegawai Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dalam menaati kewajiban serta menghindari larangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Kewajiban mencakup diantaranya masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja, mencapai sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan.

Sari, A. K., Dwimawanti, I. H., & Nurcahyanto, H. (2014). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan PNS yang bekerja di Dinas Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah belum baik. Hal ini terlihat dari karyawan yang tidak datang tepat waktu dan tidak patuh terhadap peraturan dalam bekerja. Disiplin kerja karyawan tidak terlepas dari faktor pendukung dan pembatasnya. Faktor pendukung dari disiplin motivasi kerja dan kepemimpinan.

Mutohar, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil. Disiplin kerja staf pemerintah adalah faktor kepentingan baik atau tidaknya pelayanan, tidak terkecuali staf pemerintah bekerja di sekretariat daerah untuk memberikan pelayanan kepada bupati.

Efri Rahmawati, E. (2021). *ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Tualang Kabupaten Siak baik. Terlihat dari indikator waktu mereka tidak bisa terlambat lagi dan berada dikantor saat jam kerja karena telah menggunakan absen online, infikator kedua yaitu pertanggungjawaban, mereka dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mereka dan menggunakan peralatan dan perlengkapan dengan sebaik-baiknya.

Annisa, M., & Ramadhani, S. (2023). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara. Kinerja karyawan harus diperhatikan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan. Jika sebuah agensi melakukan kegiatan agensi dengan kinerja yang buruk, citra agensi tersebut akan tidak menguntungkan.

Handani, I. (2018). *Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diterapkan agar Kedisiplinan pegawai lebih baik lagi.

Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. hasil Kemampuan pegawai di Kantor Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, untuk mematuhi tugas dan menghindari larangan adalah dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tugas-tugas tersebut meliputi aspek-aspek seperti kehadiran dan kepatuhan jam kerja, pencapaian target kerja sebagaimana ditentukan, dan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat dengan Standar Pelayanan yang berlaku.

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT*. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Peneliti. Yaitu Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan tingkat disiplin kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara.

II. METODE

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sudaryono) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian. Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada

di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Disiplin Kerja PNS di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan dengan tinjauan teoritis Dimana teori yang diambil yakni teori yang disampaikan oleh Singarimbun (1997) yang penulis ambil yaitu mengenai disiplin kerja pegawai negeri sipil di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara yang pada waktu penulis mendapati hal-hal yang sesuai dengan indikator dari apa yang penulis tulis yaitu:

1. Tujuan dan Kemampuan

Tujuan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan guna mewujudkan target dalam memberlakukan disiplin kerja PNS yang baik sudah memenuhi target dalam pelaksanaannya, dan setiap pegawai melaksanakan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kedisiplinan pegawai.

2. Teladan Pimpinan

Keteladanan dari seorang pimpinan juga merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu proses dalam pelaksanaan disiplin kerja para PNS melalui sikap dan tingkah laku yang dicontohkan pimpinan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk memberi teladan yang baik bagi seluruh pegawai yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Keadilan

Disiplin juga dilihat dari bagaimana kita berlaku adil. Keadilan adalah dimana adanya kesetaraan diantara semua pegawai yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara wajib secara bersama-sama untuk mematuhi dan mengikuti aturan disiplin Pegawai Negeri Sipil yang sudah diatur dan adanya penegakan hukum yang dijalankan oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam menertibkan pegawai yang melanggar.

4. Pengawasan

Melekat Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara didalam melaksanakan disiplin kerja pegawai akan sangat didukung oleh pengawasan melekat diantaranya faktor pengawasan pimpinan dan juga aturan-aturan yang melekat pada setiap Pegawai Negeri Sipil.

5. Sanksi Hukuman

Dalam memberlakukan disiplin kerja yang tegas bagi seluruh pegawai yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai dengan aturan yang berlaku selain tujuan yang ingin dicapai dari pimpinan adapun sanksi yang diberikan berdasarkan landasan hukum yang ditetapkan dan berlaku untuk penegakan disiplin PNS.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara sebaiknya memperhatikan dan lebih inisiatif dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil dengan menetapkan sanksi yang lebih tegas bagi pelanggar berdasarkan aturan disiplin yang ditetapkan dan dalam bentuk apresiasi sebaiknya sering diadakan reward bagi yang tidak melanggar agar motivasi yang ada lebih bertambah bagi pegawai dan yang melanggar juga termotivasi untuk mendapatkan reward

dari pimpinan sesuai dengan apa yang dilakukan. Temuan tersebut sama seperti temuan dari penelitian Efri Rahmawati, E. (2021) diberlakukannya hukuman dan penghargaan apa bila melanggar dan berprestasi.

IV. KESIMPULAN

Dalam proses jalannya disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berjalan dengan baik melalui absensi manual dan juga sekarang sudah di upgrade lagi menggunakan aplikasi simponi. Melalui penegakan dari aturan disiplin terbaru serta melalui sikap pimpinan yang bisa memberi contoh dalam hal menerapkan disiplin di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara serta beberapa kebijakan mengenai pelaksanaan disiplin Pegawai Negeri Sipil yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat yaitu jarak kantor yang jauh dari rumah yang menyebabkan pergerakan atau mobilitas dengan efisiensi waktu untuk datang ke kantor akan memakan waktu yang lama ditambah jika terjadi kemacetan karena letak lokasi kantor juga bersamaan dengan kantor dinas-dinas yang lain. Serta beberapa sekolah yang menyebabkan kemacetan. Selanjutnya dari faktor kepribadian pegawai yang tidak disiplin menjadi salah satu faktor penghambat dalam melaksanakan disiplin kerja PNS karena kepribadian pegawai yang sudah merupakan watak atau kebiasaan dari pegawai tersebut yang tidak disiplin sehingga menjadi penghambat proses pelaksanaan disiplin. Kemudian di samping itu ada juga faktor penghambat dimana pegawai belum semua memahami tentang peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil. Adapun upaya yang dilakukan dengan menanamkan kesadaran pada setiap pegawai untuk harus disiplin dalam aspek waktu, tindakan dan sikap serta perilaku dan melakukan sosialisasi mengenai aturan disiplin Pegawai Negeri Sipil terbaru berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 serta mengenai jenis hukuman yang akan diterima menurut pelanggaran yang dilakukan pegawai baik itu pelanggaran disiplin ringan, pelanggaran disiplin sedang maupun pelanggaran disiplin berat serta memberikan hukuman secara tegas bagi yang melanggar kewajiban dan ketentuan sesuai dengan disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

Annisa, M., & Ramadhani, S. (2023). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 437-442. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara | Annisa | Jurnal Manajemen Akuntansi \(JUMSI\) \(ulb.ac.id\)](#) Kinerja karyawan harus diperhatikan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan. Jika sebuah agensi melakukan kegiatan agensi dengan kinerja yang buruk, citra agensi tersebut akan tidak menguntungkan.

- Askani, A., & Densi, D. (2018). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *MIMBAR: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7(1), 9-16. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu | Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik \(unihaz.ac.id\)](#) penelitian ini berkenaan dengan kesanggupan pegawai Kantor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dalam menaati kewajiban serta menghindari larangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Kewajiban mencakup diantaranya masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja, mencapai sasaran kerja pegawai yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat sesuai dengan Standar Pelayanan.
- Efri Rahmawati, E. (2021). *ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [ANALISIS DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT TUALANG KABUPATEN SIAK - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](#) Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Tualang Kabupaten Siak baik. Terlihat dari indikator waktu mereka tidak bisa terlambat lagi dan berada dikantor saat jam kerja karena telah menggunakan absen online, indikator kedua yaitu pertanggungjawaban, mereka dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab mereka dan menggunakan peralatan dan perlengkapan dengan sebaik-baiknya.
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)
- Handani, I. (2018). *Analisis Kedisiplinan Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [ANALISIS KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA KANTOR CAMAT KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](#) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Kantor Camat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diterapkan agar Kedisiplinan pegawai lebih baik lagi.
- Mutohar, A. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil. *Magistra: Journal of Management*, 2(2), 73-84. [ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL | MAGISTRA: Journal of Management \(narotama.ac.id\)](#) Disiplin kerja staf pemerintah adalah faktor kepentingan baik atau tidaknya pelayanan, tidak terkecuali staf pemerintah bekerja di sekretariat daerah untuk memberikan pelayanan kepada bupati.
- Sakir, A. R. (2024). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. [Analysis of Civil Servant Work Discipline at the Nusaniwe District Office, Ambon City | Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis \(stia-lk-dumai.ac.id\)](#) Kemampuan pegawai di Kantor Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, untuk mematuhi tugas dan menghindari larangan adalah dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor

53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tugas-tugas tersebut meliputi aspek-aspek seperti kehadiran dan kepatuhan jam kerja, pencapaian target kerja sebagaimana ditentukan, dan memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat dengan Standar Pelayanan yang berlaku.

- Sari, A. K., Dwimawanti, I. H., & Nurcahyanto, H. (2014). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Public Policy and Management Review*, 3(2), 252-261. [Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah | Sari | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan PNS yang bekerja di Dinas Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah belum baik. Hal ini terlihat dari karyawan yang tidak datang tepat waktu dan tidak patuh terhadap peraturan dalam bekerja. Disiplin kerja karyawan tidak terlepas dari faktor pendukung dan pembatasnya. Faktor pendukung dari disiplin motivasi kerja dan kepemimpinan.
- Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.
- Singarimbun, M. (1997). Metode Penelitian Survey, Jakarta: Penerbit LP3ES. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Hal*, 61-76.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan II.2018), 82
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung,2013), 253-266.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)
- Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

Peraturan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah